

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia  
Volume 3, Nomor 2, May 2024, Halaman 44-47  
Licenced by CC BY-SA 4.0  
ISSN: 2986-7002  
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.11199894>

## Edukasi Kewirausahaan Berbasis Digital Pada Siswa SMAN 8 Gowa

Musdalifah<sup>1</sup>, Nurfitrieny Nasruddin<sup>2\*</sup>, Dwiyanti<sup>3</sup>, Rusdianto<sup>4</sup>  
<sup>1234</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Patompo  
Email Korespondensi: [nurfitrienyasruddin@gmail.com](mailto:nurfitrienyasruddin@gmail.com)

### Abstrak

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan pada Siswa Siswi SMAN 8 Gowa di Kabupaten Gowa. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam program kemitraan masyarakat adalah (1) mengembangkan keterampilan kewirausahaan berbasis digital pada siswa, (2) merangsang kreativitas dan inovasi di kalangan siswa, (3) membuat pendidikan lebih relevan dengan dunia nyata dengan mengintegrasikan konsep bisnis dan prinsip kewirausahaan berbasis digital. Pelaksanaan program kemitraan masyarakat menggunakan 3 (tiga) metode yaitu (1) metode partisipasi aktif, (2) metode ceramah dan (3) metode pretest/ posttest. Hasil kegiatan pengabdian dari evaluasi penilaian kepuasan siswa dalam mengikuti kegiatan berupa penjelasan mengenai konsep kewirausahaan 79,14%. Hal ini menandakan siswa berpartisipasi aktif dan mampu memotivasi jiwa kewirausahaan mereka. Selain itu, hasil pretest yang dilakukan siswa sebelum memberikan materi, perolehan nilainya yaitu 67,06. Sementara itu, setelah pelaksanaan posttest, rata-rata nilai yang diperoleh siswa yaitu 81,18.

**Kata Kunci :** Edukasi, kewirausahaan, Digital, SMAN 8 Gowa

### Abstract

*This community service activity was carried out for female students at SMAN 8 Gowa in Gowa Regency. The objectives to be achieved in the community partnership program are (1) developing digital-based entrepreneurship skills in students, (2) stimulating creativity and innovation among students, (3) making education more relevant to the real world by integrating business concepts and entrepreneurship-based principles. digital. The implementation of the community partnership program uses 3 (three) methods, namely (1) active participation method, (2) lecture method and (3) pretest/posttest method. The results of service activities from evaluating student satisfaction in participating in the activity are in the form of an explanation of the concept of entrepreneurship 79, 14%. This indicates that students participate actively and are able to motivate their entrepreneurial spirit. Apart from that, the results of the pretest carried out by students before giving the material, the score obtained was 67.06. Meanwhile, after carrying out the posttest, the average score obtained by students was 81.18.*

**Keywords:** Education, entrepreneurship, Digital, SMAN 8 Gowa

---

#### Article Info

Received date: 30 April 2024

Revised date: 7 May 2024

Accepted date: 13 May 2024

## PENDAHULUAN

Edupreneurship mendorong pengembangan pengembangan ide-ide inovatif dalam pendidikan. Ini bisa berupa pengembangan metode pembelajaran baru, penerapan teknologi dalam pembelajaran, atau desain kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan siswa dan masyarakat. Semua pihak terlibat dalam merancang pengalaman belajar yang lebih berharga dan kontekstual. Edupreneurship membantu siswa mengembangkan keterampilan kewirausahaan seperti pemecahan masalah, kreativitas, kepemimpinan, komunikasi, dan berpikir kritis. Ini akan bermanfaat tidak hanya dalam dunia bisnis, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini cenderung mendorong pembelajaran berbasis proyek, di mana siswa terlibat dalam pengembangan proyek nyata yang memungkinkan mereka menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam konteks praktis. Selain mengajarkan tentang bisnis, edupreneurship juga mengembangkan jiwa kewirausahaan, yaitu sikap pantang menyerah, kemampuan mengatasi tantangan, dan kemauan untuk mengambil risiko.

Analisis situasi edukasi kewirausahaan berbasis digital siswa melibatkan penilaian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan dan inovasi penggunaan teknologi. Beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan yaitu kurikulum dan metode pembelajaran yang diterapkan di sekolah, kemampuan guru dalam menginspirasi dan

mendukung siswa, lingkungan sekolah harus mendorong kreativitas dan inovasi, peran orang tua, kerjasama dengan dunia industri dan bisnis dapat memberikan siswa wawasan tentang aplikasi praktis dari konsep-konsep edupreneurship. Kewirausahaan di era digital diperlukan agar dapat menjadi wirausahawan dengan produk yang lebih beragam dan berbeda dari pesaing, akses layanan yang lebih cepat, nyaman dan mudah, dan peluang kerja sama yang lebih besar, sehingga membuat bisnis lebih efektif dan efisien.

SMAN 8 Gowa adalah Sekolah yang berada di Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. Di dalam SMA, siswa siswi memiliki fokus pada bidang-bidang tertentu yaitu IPA, IPS dan Bahasa, sehingga Tim PKM berinisiatif memberikan penyuluhan keterampilan yang relevan untuk persiapan siswa memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan di tingkat yang lebih tinggi. Oleh karena itu, Tim PKM FKIP Universitas Patempo tertarik untuk melakukan *sharing* mengenai pentingnya siswa memahami konsep kewirausahaan berbasis digital di dalam dirinya.

## METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan hasil observasi dilapangan didapatkan data bahwa pertama, siswa masih memerlukan pemahaman konsep kewirausahaan berbasis digital dalam kurikulum yang terintegrasi dengan metode pembelajaran. Kedua, implementasi kewirausahaan berbasis digital memerlukan sumber daya tambahan, baik dalam hal teknologi, bahan pembelajaran, atau fasilitas dan ketiga, sulitnya mengukur dampak dari pendekatan kewirausahaan berbasis digital pada pembelajaran siswa.

Dilihat dari uraian analisis situasi dan permasalahan mitra, maka solusi yang ditawarkan untuk siswa-siswi adalah mengikuti penyuluhan edukasi kewirausahaan berbasis digital. Pelaksanaan dimulai dengan acara pengenalan, pelaksanaan pretest, metode ceramah tentang kewirausahaan berbasis digital dan pelaksanaan posttest. Selanjutnya melakukan penghitungan terhadap hasil pretest dan posttest siswa sehingga bisa terukur perbedaan peningkatan pemahaman mengenai konsep kewirausahaan berbasis digital setiap siswa. Setelah melakukan kegiatan ini, maka diharapkan siswa-siswi memiliki pemahaman lebih banyak terkait pengembangan konsep kewirausahaan berbasis digital. Dengan indikator hasil capaian ialah meningkatnya pemahaman siswa mengenai konsep kewirausahaan berbasis digital dalam kurikulum yang terintegrasi dengan metode pembelajaran serta adanya peningkatan pemahaman konsep kewirausahaan berbasis digital melalui pelaksanaan tes yang dilakukan.



Gambar 1. Tim PKM FKIP UP dengan Kepsek SMAN 8 Gowa

Pelaksanaan penyuluhan Edukasi Kewirausahaan Berbasis Digital ini dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2023 di SMAN 8 Gowa diikuti oleh 17 orang peserta, 3 Pemateri/Narasumber, 1 Moderator, 1 Operator, serta 4 Mahasiswa yang bertugas sebagai administrasi dan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

SMAN 8 Gowa saat ini telah berhasil menjadi salah satu SMAN terkemuka yang patut diteladani karena mampu melayani pendidikan untuk masyarakat miskin dan menghasilkan lulusan yang langsung terserap di dunia kerja. Berikut adalah tahapan dalam pengembangan kewirausahaan berbasis digital di SMAN 8 Gowa: (a) mendidik karakter dasar disiplin, sehat, kuat, dan mudah

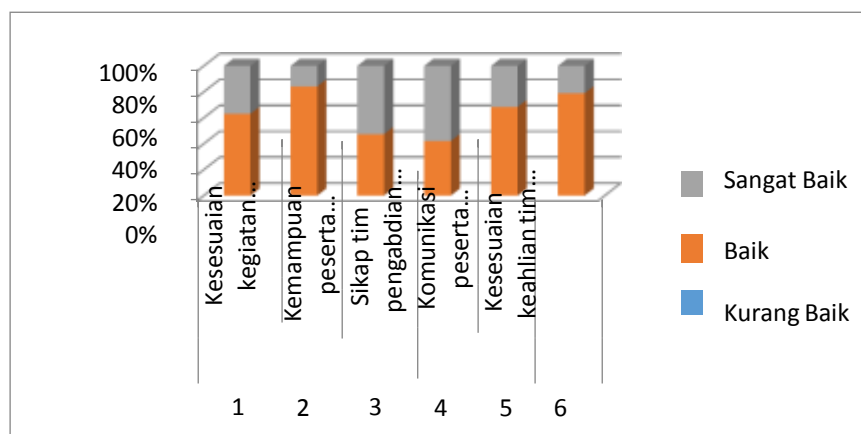
beradaptasi dan mampu bersaing melalui penguasaan teknologi digital; (b) menjalin kerjasama dengan perusahaan agar mampu melakukan pekerjaan yang dituntut industri; (c) mendirikan plasma usaha yang banyak menyerap tenaga kerja dan melatih keterampilan produktif berbasis digital.

Adapun hasil pretest dan postest yang diperoleh dalam kegiatan PKM Edukasi Kewirausahaan Berbasis Digital dapat dilihat pada table berikut;

**Tabel 1. Hasil Pretest dan Postest**

No	Nama Mahasiswa	Hasil Pretest	Hasil Postest
1.	M. Damaryadi	70	70
2.	Ferdinan Putra	60	70
3.	Muh. Asim	70	70
4.	Muh. Nopi Irsyad	60	80
5.	Yusuf Chandra	80	70
6.	Muh. Hardiansyah	60	90
7.	Adrian Ilham	70	90
8.	Nurul Huda	80	90
9.	Eka Putra	70	80
10.	Fadhli Zahran	70	90
11.	Rama	60	70
12.	Abdi	50	70
13.	Bilal	70	90
14.	Muh Rifat	70	100
15.	Derianto	60	80
16.	Rizaldi	70	90
17.	Alvin	70	80
<b>Nilai Rata-Rata</b>		<b>67.06</b>	<b>81.18</b>

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa terjadi peningkatan pemahaman/pengetahuan siswa terlihat dari hasil rata-rata pretest diperoleh 67,06 mengalami peningkatan menjadi 81,18 dari nilai rata-rata hasil postest setelah dilakukan edukasi mengenai kewirausahaan berbasis digital. Sementara hasil evaluasi kepuasan peserta yang diperoleh dalam kegiatan PKM Edukasi Kewirausahaan Berbasis Digital dapat dilihat pada *chart* berikut;



**Grafik 1. Hasil Kepuasan Peserta PKM**

Hasil kepuasan peserta pkm pada grafik 1 menunjukkan bahwa setiap indikator penilaian yakni kesesuaian kegiatan, kemauan peserta didik, sikap tim dalam pengabdian, komunikasi peserta pkm dan kesesuaian keahlian tim berada di kategori sangat baik dan baik. Dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan edukasi kewirausahaan berbasis digital yang dilakukan di SMAN 8 Gowa telah

tercapai terlihat dari hasil pretest dan posttest yang mengalami peningkatan serta grafik kepuasan peserta pkm yang menunjukkan hasil positif/baik.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil evaluasi kegiatan maka disimpulkan adanya antusiasme para peserta untuk menanggapi materi yang disajikan, hal ini di tandai dengan adanya siswa yang mengajukan pertanyaan, saran dan kritik serta terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta tentang kewirausahaan berbasis digital.

### **SARAN**

Berdasarkan dari hasil evaluasi kegiatan maka disimpulkan saran dari kegiatan ini adalah (1) Untuk meningkatkan aplicabel materi maka perlu dilakukan implementasi secara berkelanjutan, dan (2) Kegiatan penyuluhan perlu dilakukan secara kontinue agar potensi siswa lebih terarah dan berlanjut.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak dapat dilaksanakan tanpa bantuan dukungan dari pihak lain yang telah membantu baik materil dan moril. Oleh karena itu, tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Patempo yang telah memberikan rekomendasi pelaksanaan kegiatan pengabdian PKM.
2. Dekan FKIP yang telah memberikan arahan dalam proses pelaksanaan PKM sampai saat ini.
3. Ketua LP2M Universitas Patempo yang telah mengorganisasi dan memfasilitasi kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
4. Kepala SMAN 8 Gowa yang memberikan izin untuk melaksanakan PKM
5. Seluruh Tim Pelaksana dan Tim Teknis yang telah membantu kegiatan PKM.
6. Siswa-siswi SMAN 8 Gowa yang telah bersedia menjadi peserta PKM.

### **REFERENSI**

- Dasar Islam. JIP (Jurnal Ilmiah PGMI), 5(2), 111–130. <https://doi.org/10.19109/JIP.V5I2.3721>
- Endang Mulyatiningsih, Sugiyono, S. P. (2014). Pengembangan Edupreneurship SekolahKejujuran.[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=5WgtEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=edupreneurship&ots=2js1mKSvVq&sig=xHIW2WxrSCFg57K52V39oq7FfE0&redir\\_esc=y#v=onepage&q=edupreneurship&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=5WgtEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=edupreneurship&ots=2js1mKSvVq&sig=xHIW2WxrSCFg57K52V39oq7FfE0&redir_esc=y#v=onepage&q=edupreneurship&f=false)
- Masitha, A., Fitriya, R. L., & Zahiroh, N. (2018). Edupreneur, BerantasPenggangan Terdidik. 1–11. <https://doi.org/10.31227/osf.io/t5r89>
- Sutrisno, W. (2017). Edupreneurship Sebagai Pemer kaya Kompetensi Untuk Memperkuat Daya Saing Lulusan Perguruan Tinggi Di Indonesia. 23– 36.
- Ulfah, M. (2019). Intensi Berwirausaha Mahasiswa di Kota Pekanbaru. Jurnal Daya Saing,5(3), 290-298